

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, REPUTASI
AUDITOR, KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : FRISKA FIRNANTI
NIM : 127131005**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2015

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : FRISKA FIRNANTI
NO. MAHASISWA : 127131005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
JUDUL TESIS : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
SOLVABILITAS, REPUTASI AUDITOR,
KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010-2013)

Jakarta, 30 Juli 2015

Pembimbing,



Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : FRISKA FIRNANTI
NIM : 127131005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
JUDUL TESIS : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
SOLVABILITAS, REPUTASI AUDITOR,
KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010-2013)

TANGGAL : 30 Juli 2015

KETUA PENGUJI:



(Dr. Jan Hoesada, Ak., MM., CPA)

TANGGAL : 30 Juli 2015

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Hendang Tanusdjaja, SE, MM., Ak., CPA.)

TANGGAL : 30 Juli 2015

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Friska Firnanti

NIM : 127131005

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, REPUTASI AUDITOR, KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 30 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



(Friska Firnanti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang karena kasih dan rahmat-Nya, penelitian dengan judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, REPUTASI AUDITOR, KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013)” dapat diselesaikan. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam mencapai gelar Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara di Jakarta.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang sangat berharga dan tak ternilai harganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasihat dalam penulisan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., MAPPI (Cert.), selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.

4. Papa Tio Han Siong, mama Tjhai Djoen Tjhin, Frestin Chrisnanti, Elyas Januarius, dan Ignatius Wiradi Setiawan, suami tercinta yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, dan semangat selama penulisan penelitian ini.
5. Teman-teman dan pihak-pihak lainnya, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, bantuan, dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 30 Juli 2015

Penulis

(Friska Firnanti)

EFFECT OF FIRM SIZE, SOLVENCY, AUDITOR REPUTATION, FIRM PERFORMANCE, LIQUIDITY, AND FIRM AGE TO AUDIT REPORT LAG (EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING FIRM LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2010-2013)

Abstract

The purpose of this study is to test and to analyze the effect of firm size, solvency, auditor reputation, firm performance, liquidity, and firm age to audit report lag, either partially or simultaneously, of manufacturing firm that listed at Indonesian Stock Exchange in the period of 2010-2013. The method used is multiple regression analysis using SPSS. The result show that firm size, solvency, auditor reputation, firm performance, liquidity, and firm age have a simultaneous effect to firm's audit report lag. Meanwhile, solvency has a significant positive effect to firm's audit report lag. Auditor reputation and firm performance have a significant negative effect to firm's audit report lag. Thus, investor and company may consider these factors in making decisions that related to audit report lag. Company can also improve their performance so that the factors that are considered to effect audit report lag can be reduced to perform better timeliness of financial statement presentation.

Keywords: audit report lag, firm size, solvency, auditor reputation, firm performance, liquidity, and firm age

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. LANDASAN TEORI	13
A. Definisi Konseptual Variabel	13
1. Laporan Keuangan Audit	13
2. Ukuran Perusahaan	15

3. Solvabilitas	15
4. Reputasi Auditor	16
5. Kinerja Perusahaan.....	17
6. Likuiditas.....	17
7. Umur Perusahaan	18
8. Audit Report Lag.....	18
1) Definisi	18
2) Pengertian.....	19
B. Kaitan Antar Variabel	20
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit report lag</i>	20
2. Pengaruh solvabilitas terhadap <i>audit report lag</i>	21
3. Pengaruh reputasi auditor terhadap <i>audit report lag</i>	21
4. Pengaruh kinerja perusahaan terhadap <i>audit report lag</i>	22
5. Pengaruh likuiditas terhadap <i>audit report lag</i>	23
6. Pengaruh umur perusahaan terhadap <i>audit report lag</i>	23
7. Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	30
1. Identifikasi Variabel.....	33
2. Definisi Variabel	33
3. Perumusan Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
A. Obyek Penelitian.....	37
B. Metode Penarikan Sampel	37

1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	37
2. Operasionalisasi Variabel.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Pengolahan Data.....	41
E. Teknik Pengujian Hipotesis	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	47
B. Analisis dan Pembahasan.....	47
C. Uji Asumsi Klasik.....	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Heteroskedastisitas.....	51
3. Uji Multikolinearitas	52
4. Uji Autokorelasi	53
D. Pengujian Hipotesis	54
1. Uji t.....	56
2. Uji F	65
3. Uji Koefisien Determinasi.....	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan	4
Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1. Proses Penyeleksian Sampel	38
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2. Tabel Frekuensi Reputasi Auditor.....	49
Tabel 4.3. Uji Normalitas	50
Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Anova (Uji F).....	65
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 2.2. Model Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Nama Perusahaan yang Terseleksi Menjadi Sampel Penelitian
- Lampiran B-1 *Audit Report Lag*, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Umur Perusahaan Tahun 2010
- Lampiran B-2 *Audit Report Lag*, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Umur Perusahaan Tahun 2011
- Lampiran B-3 *Audit Report Lag*, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Umur Perusahaan Tahun 2012
- Lampiran B-4 *Audit Report Lag*, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Umur Perusahaan Tahun 2013
- Lampiran C-1 Total Aset Tahun 2010 – 2013
- Lampiran C-2 Total Utang Tahun 2010 – 2013
- Lampiran C-3 *Net Income* Tahun 2010 – 2013
- Lampiran C-4 *Current Assets* Tahun 2010 – 2013
- Lampiran C-5 *Current Liabilities* Tahun 2010 – 2013
- Lampiran D Hasil Pengolahan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan oleh investor untuk mengetahui keadaan perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit kepada publik. Laporan keuangan tersebut harus relevan dan disampaikan tepat waktu agar dapat bermanfaat bagi penggunanya (Indriyani dan Supriyati, 2012:185).

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan hal yang relevan dalam perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan meningkatkan kegunaan informasi dan ketidaktepatan waktu akan mengurangi nilai ekonomis informasi (Apadore dan Noor, 2013:151). Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Audit yang berakhir tanggal 31 Desember dan mengacu pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta, Ketentuan III.1.6.2. Peraturan Nomor I-E: Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan

harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal raporan keuangan tahunan. Dengan demikian, batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per tanggal 31 Desember adalah tanggal 1 April tahun selanjutnya.

Apabila perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan keuangan yang telah ditentukan, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Nomor I-H: Tentang Sanksi. Ketentuan tersebut menyebutkan sanksi yang akan dikenakan pada perusahaan sebagai berikut.

- Ketentuan II.6.1. menyatakan bahwa jika perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember hingga tanggal 1 April tahun berikutnya, maka perusahaan akan mendapatkan Peringatan tertulis I dari Bursa.
- Ketentuan II.6.2 menyatakan bahwa apabila perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, maka perusahaan akan mendapatkan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000.
- Ketentuan II.6.3 menyatakan bahwa apabila perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan atau jika perusahaan sudah meyampaikan laporan keuangan namun

tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar denda, maka perusahaan akan mendapatkan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000.

- Ketentuan II.6.4 menyatakan bahwa apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2. dan II.6.3. maka perusahaan akan terkena sanksi suspensi.
- Ketentuan II.6.5 menyatakan bahwa sanksi suspensi hanya akan dibuka apabila perusahaan telah menyerahkan laporan keuangan dan membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2. dan II.6.3. di atas.

Namun ternyata, terlepas dari peraturan tersebut, masih ada banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-LK-00011/BEI.PG1/04-2014, total perusahaan tercatat terdapat 541 perusahaan dan hingga tanggal 1 April 2014 ada 49 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan terkena sanksi penyampaian Peringatan Tertulis I dari Bursa. Daftar perusahaan tercatat hingga tanggal 1 April 2014 belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2013 dan dikenakan peringatan tertulis dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1.
Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.
3.	BIP	PT Benakat Integra Tbk.
4.	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk.
5.	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk.
6.	BORN	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
7.	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
8.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
9.	BULL	PT Buana Listya Tama Tbk.
10.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
11.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
12.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
13.	GAMA	PT Gading Development Tbk.
14.	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
15.	KARW	PT ICTSI Jasa Prima Tbk.
16.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
17.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
18.	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.
19.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
20.	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk.
21.	BHIT	PT MNC Investama Tbk.
22.	TRUB	PT Truba Alam Mangunggal Engineering Tbk.
23.	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk.
24.	SAFE	PT Steady Safe Tbk.
25.	TMAS	PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
26.	APOL	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.
27.	ARGO	PT Argo Panties Tbk.
28.	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
29.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
30.	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk.
31.	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk.
32.	INVS	PT Inovisi Infracom Tbk.
33.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
34.	ASIA	PT Asia Natural Resources Tbk.
35.	BCIC	PT Bank Mutiara Tbk.
36.	BSLT	PT Bank Sulut
37.	CNKO	PT Eksplorasi Energi Indonesia Tbk.
38.	GMCW	PT Grahamas Citrawisata Tbk.
39.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
40.	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

41.	LAPD	PT Leyand International Tbk.
42.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
43.	LMAS	PT Limas Centric Indonesia Tbk.
44.	MTSM	PT Metro Realty Tbk.
45.	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
46.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
47.	SCPI	PT Schening Plough Indonesia Tbk.
48.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.
49.	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk.

Sumber: Pengumuman Bursa Efek Indonesia

Denda dan sanksi peringatan tertulis yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan diharapkan dapat mengurangi jumlah perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan auditannya. Namun ternyata jumlah denda yang dikenakan tidak memberikan efek jera bagi perusahaan. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang semakin banyak terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya kepada publik.

Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ketepatan waktu pemeriksaan akuntansi tahunan. Ettredge, *et.al.* (2005) dalam Afify (2009:57) menyatakan bahwa “*audit lag affects the timeliness of accounting information, which is a key to promoting investors' confidence in capital market*”.

Audit delay merupakan keterlambatan yang terjadi akibat proses pemeriksaan akuntansi yang tidak dapat selesai sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sebagai contoh, pemeriksaan akuntansi direncanakan untuk dilakukan selama dua bulan, namun pada kenyataannya, pemeriksaan akuntansi perusahaan baru dapat selesai setelah tiga bulan. *Audit delay* juga dapat terjadi karena auditor ingin mempertahankan kualitas auditnya. Pemeriksaan akuntansi

bisa saja dilakukan dalam waktu singkat tanpa memperhatian kualitas dari pemeriksaan tersebut.

Audit delay merupakan salah satu kontribusi atas terjadinya *audit report lag* pada perusahaan. *Audit report lag* merupakan kesenjangan waktu yang terjadi antara akhir tahun buku pada laporan keuangan perusahaan, dibandingkan dengan tanggal yang tertera pada laporan audit. Namun pengukuran *audit delay* lebih sulit dilakukan karena pada laporan keuangan perusahaan, biasanya tidak dicantumkan tanggal pasti penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan.

Penelitian terhadap *audit report lag* sudah dilakukan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Kartika (2009:4) menduga bahwa perusahaan besar yang dimonitor secara ketat oleh investor dan pengawas permodalan dapat menyelesaikan proses audit dengan lebih cepat karena manajemen diberikan insentif untuk mengurangi *audit report lag*.

Indriyani dan Supriyati (2012:191) menyatakan bahwa semakin tinggi solvabilitas maka perusahaan akan semakin mendapatkan tekanan dari kreditur untuk menyediakan laporan keuangannya. Sebaliknya, perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi berarti mengalami kesulitan keuangan dan biasanya cenderung menunda publikasi atas laporan keuangan dikarenakan atas berita buruk tersebut.

Swami dan Latrini (2013:539-540) menyatakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* adalah reputasi auditor. Afify (2009:73)

menyebutkan bahwa ada kecenderungan bagi kantor akuntan besar untuk menyelesaikan pekerjaan *audit* untuk mempertahankan reputasinya.

Afify (2009:74) juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mempengaruhi *audit report lag*. Perusahaan yang mengalami kerugian biasanya memiliki waktu keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang lebih panjang. Perusahaan yang merugi cenderung menunda penyebaran informasi mengenai kabar buruk tersebut kepada pemegang saham dan investor.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar yang akan jatuh tempo (Weygandt, *et.al*, 2013:466). Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, perusahaan berarti memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya (Fitri dan Nazira, 2009:203).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian dan periode penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagian besar perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan seperti yang sudah diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia, tergabung dalam sektor manufaktur. Sektor ini juga merupakan sektor yang sedang berkembang di Indonesia, terbukti dengan jumlah perusahaan yang semakin bertambah setiap tahunnya. Periode penelitian pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2010-2013.

Pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas dan melihat hubungan yang lebih spesifik mengenai pengaruh variabel independen (ukuran

perusahaan, solvabilitas, reputasi auditor, kinerja perusahaan, likuiditas, dan umur perusahaan) yang mempengaruhi *audit report lag*. Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Kinerja Perusahaan, Likuiditas, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, peraturan telah mewajibkan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk disampaikan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang melanggar peraturan tersebut akan terkena sanksi seperti yang sudah diatur dalam peraturan yang berlaku. Namun, meskipun demikian, masih banyak keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebagian besar termasuk ke dalam sektor manufaktur pada Bursa Efek Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Pada pengumuman yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia, sebagian besar perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan tergabung dalam sektor manufaktur. Jumlah perusahaan manufaktur sangat banyak dan terus bertambah setiap tahunnya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbatas pada data yang terkait dengan ukuran perusahaan,

solvabilitas, reputasi auditor, kinerja perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, dan *audit report lag*.

Selain itu, terdapat keterbatasan waktu penelitian. Dengan demikian, ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi untuk periode empat tahun, yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dipilih karena diperkirakan dapat mencerminkan kondisi terkini dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini data tahun 2014 tidak dimasukkan karena laporan tahun 2014 belum seluruhnya tersedia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*.
4. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*.
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
7. Apakah ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi auditor, kinerja perusahaan, likuiditas, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meneliti:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
2. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.
3. Pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag*.
4. Pengaruh kinerja perusahaan terhadap *audit report lag*.
5. Pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag*.
6. Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*.
7. Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi auditor, kinerja perusahaan, likuiditas, dan umur perusahaan secara simultan terhadap *audit report lag*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini dapat dibedakan menjadi manfaat praktis dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, berkaitan dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara investor, perusahaan, dan auditor mengenai keterlambatan penyajian laporan keuangan serta sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial.

2. Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menghindari keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
3. Manfaat dalam bidang akademik dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan adalah dapat memberikan kontribusi ilmiah dan tambahan bukti empiris dalam bidang pemeriksaan akuntansi berkaitan dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan serta untuk pengembangan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun dengan maksud memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai isi dari penelitian secara menyeluruh. Berikut ini merupakan susunan sistematika pembahasan:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : RERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan pustaka, kerangka teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, statistik deskriptif variabel, hasil uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan menyajikan kesimpulan dari analisa penelitian, dan saran yang diharapkan berguna sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya maupun pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afify, H. A. E. (2009). *Determinants of Audit Report Lag: Does Implementing Corporate Governance have any Impact? Empirical Evidence from Egypt. Journal of Applied Accounting Research.* (Vol. 10, No. 1). hal. 56-86.
- Ahmed, Alim Al Ayub, dan Md. Shakawat Hossain. (2010). *Audit Report Lag: A Study of the Bangladeshi Listed Companies. ASA University Review.* (Vol. 4, No. 2). hal. 49-56.
- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. (2006). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Seminar Nasional Good Corporate Governance.*
- Ansah, Stephen Owusu. (2000). *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. Accounting & Business Research.* (Vol. 30, No. 3). hal. 241-254.
- Apadore, Kogilavani, Marjan Mohd Noor. (2013). *Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia. International Journal of Business and Management.* (Vol. 8, No. 15). hal. 151-163.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. Fifteenth Edition.* London: Pearson Education Limited.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley dan Amir Abadi Jusuf. (2011). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia).* Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dibia, N. O., dan J. C. Onwuchekwa. (2013). *An Examination of the Audit Report Lag of Companies Quoted in the Nigeria Stock Exchange. International Journal of Business and Social Research. (Volume 2, No. 9).* hal. 8-16.
- Fitri, Fauziah Aida dan Nazira. (2009). Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi.* (Vol. 2, No. 2). hal. 198-214.
- Ghozali, Imam. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ifada, Luluk Muhammatul. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. (Vol. 5, No. 1). hal. 43-56.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

International Auditing and Assurance Standards Board. (2014). *Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements. Volume I*. USA: International Federation of Accountants.

Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol. 12, No. 3). hal. 175-186.

Ismail, Hashanah, Mazlina Mustapha, dan Cho Oik Ming. (2012). *Timeliness of Audited Financial Reports of Malaysian Listed Companies. International Journal of Business and Social Science*. (Vol. 3 No. 22). hal. 242-247.

Indriyani, Rosmawati Endang dan Supriyati. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*. (Vol. 2, No. 2). hal. 185-202.

Juanita, Greta dan Rutji Satwiko. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol 14, No. 1). hal. 31-40.

Kartika, Andi. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. (Vol. 16, No. 1). hal. 1-17.

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/Bej/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/Bej/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi

Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-11/PM/1997 tentang Peraturan Nomor IX.C.7 : Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Oleh Perusahaan Menengah atau Kecil

Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/Bl/2011 tentang Peraturan Nomor X.K.2 : Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik

- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Report Lag. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol. 12, No. 2). hal. 97-106.
- Modogu, Prince Kennedy, Emmanuel Eragbhe, dan Ohiorenua Jude Ikhata. (2012). *Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence. Research Journal of Finance and Accounting*. (Vol 3, No 6). hal. 46-54.
- Nor, Mohamad Naimi Mohamad, Rohami Shafie dan Wan Nordin Wan-Hussin. (2010). *Corporate Governance and Audit Report Lag In Malaysia. Asian Academy of Management Journal of Accounting And Finance*. (Vol. 6, No. 2). hal. 57-84.
- Parwati, Lina Anggraeny dan Yohanes Suhardjo. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* (ARL). *SOLUSI*. (Vol. 8, No. 3). hal. 29-42.
- Pourali, Mohammad Reza, Mahshid Jozi, Keramatollah Heydari Rostami, Gholam Reza Taherpour, dan Faramarz Niazi. (2013). *Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE). Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5 (2). hal. 405-410.
- Rachmawati, Sistya. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (Vol. 10, No. 1). hal. 1-10.
- Ross, S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. Bell Journal of Economics*. (Vol. 8, No. 1). hal. 23-40.
- Shukeri, Siti Norwahida dan Md. Aminul Islam. (2012). *The Determinants of Audit Timeliness: Evidence From Malaysia. Journal of Applied Sciences Research*, 8(7). hal. 3314-3322.
- Spence, Michael. (1973). *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*. (Vol. 87, No. 3). hal. 355-374
- Swami, Dewiyani dan Yeni Latrini. (2013). Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap *Audit Report Lag. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (4.3). hal. 530-549.
- Tiono, Ivena dan Julius Jogi C. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*. (Vol. II). hal. 286-297.

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2013). *Financial Accounting. IFRS Edition.* USA: John Wiley & Sons, Inc.

Widati, Listyorini Wahyu dan Fina Septy. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Fokus Ekonomi.* (Vol 7, No. 3). hal. 173-187.